

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP RETURN ON
ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE
2020 - 2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PUTRI AMELIA INGGRIATI

NIM : 125200221

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : PUTRI AMELIA INGGRIATI
NIM : 125200221
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Return On Assets
(ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Pada Periode 2020 - 2022.

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 11-Desember-2023

Pembimbing:

ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

NIK/NIP: 10198033



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Putri Amelia Inggriati
NPM : 125200221
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP RETURN ON ASSETS
(ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2020 - 2022**

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 2023 dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta, 18 Desember 2023

Pembimbing,



(Ardiansyah S.E., Msi., AK.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta yang selalu melangitkan doa doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diri saya sendiri, Putri Amelia Inggriati karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Bapak Ardiansyah selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman - teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.

Terima kasih atas segala waktu, usaha, dan dukungan yang telah diberikan

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain.

HALAMAN MOTTO

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya hingga saat ini, sehingga skripsi ini dari awal hingga selesai dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ditulis sebagai syarat-syarat guna mencapai gelar S1 Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara. Skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik juga tidak lepas dari pihak-pihak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan tulus hati dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. Selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak. CA. selaku Sekretaris Program Studi 1 S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk Menyusun skripsi ini.
4. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris Program Studi 2 S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk Menyusun skripsi ini.
5. Bapak Ardiansyah S.E., Msi., AK. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orang tua dan keluarga peneliti, yang telah memberikan semangat, doa dan moral serta mendukung peneliti untuk bersikap optimis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Thesaleonika, Khanza Diah, Intan Sayidah selaku teman kelas dan teman belajar yang telah membantu, menemani, memberikan dukungan dan bertukar ilmu dalam penyusunan skripsi.
9. Rizkyllahi Ramdan, Annisa Saputri, Rahmawati yang telah mendukung, membantu dan menghibur dalam proses kuliah dan penyusunan skripsi ini.
10. Pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar skripsi ini jauh dari kata sempurna dan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 27 November 2023



(Putri Amelia Inggriati)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2020 - 2022

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data empiris dan menilai dampak dari Modal Intelektual, khususnya Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), dan Capital Employed Efficiency (CEE), terhadap Return On Asset (ROA). Penelitian ini menggunakan dataset sebanyak 60 sampel dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan Statistical Package for the Social Science (SPSS) 29. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, khususnya purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa HCE dan CEE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA), sedangkan SCE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA)

Kata Kunci: *Modal Intelektual, Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Return On Asset*

Abstract: *The purpose of this study is to collect empirical data and assess the impact of intellectual capital, specifically human capital efficiency (HCE), structural capital efficiency (SCE), and capital employed efficiency (CEE), on return on asset (ROA). This study uses a dataset of 60 samples from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research lasted for three years, from 2020 to 2022. Data processing in this study was carried out using the Microsoft Excel program and the Statistical Package for Social Science (SPSS) 29. The sample selection technique used in this study was non-probability sampling, specifically purposive sampling. The results of this study indicate that HCE and CEE do not have a significant effect on return on assets (ROA), while SCE has a significant effect on return on assets (ROA).*

Keywords: *Modal Intelektual, Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Return On Asset*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9

A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Resource Based Theory (RBT).....	9
2. Knowledge Based Theory	10
3. Modal Intelektual.....	11
4. Return On Assets (ROA).....	13
B. Penelitian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pemikiran	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian	24
C. Defenisi Operasional	24
1. Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y).....	25
2. Variabel Bebas atau Independent Variabel (X).....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Metode Penarikan Sampel	28
F. Pengujian Asumsi Klasik	29
G. Model Paradigma Penelitian	31
H. Tahap – Tahap Pengujian Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	40

D. Pengujian Hipotesis	45
E. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan dan Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
LAMPIRAN HASIL TURNITIN SKRIPSI	70
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel	36
Tabel 4. 2 Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian	36
Tabel 4. 3 Data Sampel Perusahaan yang di-outlier	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	48
Tabel 4. 12 Hasil uji t	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 3. 1 Model Paradigma Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rincian data penelitian yang telah di outlier	62
Lampiran 2. Rincian data outlier	62
Lampiran 3. Hasil Output Software Statistical Package for the Social Science (SPSS) 29.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia bisnis, baik di dalam maupun luar negeri, semakin pesat, dan persaingan di antara organisasi tidak lagi terbatas pada satu industri saja. Namun demikian, persaingan ini telah berkembang menjadi fenomena yang mendunia dan terus berubah, dibentuk oleh dampak globalisasi dan munculnya revolusi industri keempat, yang mengintegrasikan teknologi canggih ke dalam sektor industri. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia saat ini dihadapkan pada kesulitan dan peluang baru karena dinamika globalisasi yang berkembang pesat dan meningkatnya intensitas persaingan pasar. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia mengakui Revolusi Industri 4.0 sebagai kemajuan teknologi yang signifikan yang mengubah gaya hidup dan pola kerja manusia secara mendalam, menciptakan kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Era ini telah menyebabkan pengurangan biaya dalam operasi di berbagai sektor industri, mendorong ekspansi ekonomi baru, dan menghasilkan barang-barang dengan risiko penggunaan yang dapat diabaikan. Namun demikian, di tengah prospek yang menguntungkan ini, Revolusi Industri Keempat juga menghadirkan hambatan yang signifikan. Secara global, diperkirakan oleh Gerd Leonhard, seorang futuris Jerman, bahwa antara tahun 2015 dan 2025, sekitar 1 hingga 1,5 miliar pekerjaan dapat dihilangkan sebagai akibat dari teknologi otomatis yang menggantikan peran manusia. Kemajuan teknologi, informasi, dan penelitian juga telah mengubah strategi perusahaan dalam beroperasi untuk menghasilkan nilai

perusahaan. Pemanfaatan informasi dan pengetahuan oleh perusahaan telah menjadi faktor penentu yang sangat penting dalam ekonomi kontemporer.

Ekonomi berbasis pengetahuan menekankan peran penelitian dan teknologi dalam kemajuan ekonomi. Perusahaan-perusahaan diantisipasi untuk menggunakan teknologi mutakhir untuk mendorong inovasi dan secara efektif mempertahankan keunggulan kompetitif mereka. Kepemilikan inovasi, informasi, dan keahlian sumber daya manusia oleh sebuah perusahaan sangat penting untuk menghasilkan nilai perusahaan dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Secara historis, kemakmuran, keuntungan finansial, dan nilai perusahaan bergantung pada aset berwujud seperti tanah, infrastruktur, dan peralatan. Namun demikian, di masa kini, aset tak berwujud, yaitu modal intelektual, memiliki arti penting sebagai pendorong utama nilai ekonomi.

Konsep modal intelektual telah mendapatkan perhatian yang signifikan di sektor korporasi dan telah mengalami lonjakan kepentingan secara global dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa modal intelektual dianggap sebagai aset penting yang memungkinkan organisasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif mereka. Studi yang dilakukan oleh Martín-de Castro dkk. (2019) menegaskan bahwa pada akhir abad ke-20, pemulihan ekonomi negara-negara pasca-kapitalis telah menekankan pentingnya pengetahuan dan aset tidak berwujud sebagai variabel penting bagi keberhasilan keuangan organisasi. Studi Daulay (2017) juga mengungkapkan bahwa para profesional bisnis telah mengakui pentingnya aset tidak berwujud, seperti inovasi manajerial baru, manajemen organisasi, dan sumber daya manusia, dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar industri.

Evolusi proses perusahaan telah mengarah pada inovasi, beralih dari pendekatan yang berpusat pada labor based business ke pendekatan knowledge based business. Gagasan knowledge based business memprioritaskan pengelolaan pengetahuan secara strategis untuk mengoptimalkan profitabilitas. Sementara itu, prinsip labor based business menyatakan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja

yang digunakan akan menghasilkan output yang lebih tinggi (Khasanah, 2016). Dengan beralih ke model bisnis berbasis pengetahuan, manajemen mengakui bahwa pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada kapasitas mereka untuk secara efektif mengelola sumber daya perusahaan sebagai aset fundamental untuk menghasilkan nilai dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Pengakuan yang semakin meningkat akan nilai konsep bisnis berbasis pengetahuan sebagai aset penting bagi perusahaan mendorong fokus yang lebih besar untuk mengelola aset tidak berwujud secara efektif. Petty dan Guthrie (Subkhan dan Citraningrum, 2013) mengusulkan bahwa modal intelektual dapat digunakan sebagai sarana untuk mengukur dan mengevaluasi aset tidak berwujud. Modal intelektual diakui secara luas karena kemampuannya untuk meningkatkan nilai dan kinerja keuangan bisnis.

Perkembangan modal intelektual di Indonesia terjadi dengan diperkenalkannya PSAK No. 19 (revisi 2015). PSAK No. 19 (revisi 2015) memberikan petunjuk bagaimana mengidentifikasi dan mengevaluasi aset tak berwujud, seperti kekayaan intelektual, keahlian pasar, dan merek dagang. Standar ini juga secara tidak langsung mewakili aset tidak berwujud dalam bentuk modal intelektual. Modal intelektual sangat penting bagi perusahaan karena memiliki potensi untuk menghasilkan nilai tambah dan memberikan keunggulan kompetitif melalui keahlian karyawan, prosedur organisasi, inovasi, dan hubungan (Wang et al., 2014). Pengungkapan modal intelektual dapat memberikan hasil yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor dan pelanggan (Haryani Chandra, 2021). Dalam penelitiannya, Kalkan dkk. (2014) mengidentifikasi tiga komponen fundamental modal intelektual dalam penelitian mereka: modal manusia, modal struktural, dan modal pelanggan.

Dalam mengevaluasi efektivitas modal intelektual, Pulic (1998) mengembangkan pendekatan Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), yang biasa digunakan untuk menilai efektivitas aset berwujud (modal yang digunakan) dan aset tidak berwujud (modal manusia dan modal struktural) dalam

menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan (Smriti & Das, 2018). Pendekatan ini mengukur efektivitas modal intelektual dan modal yang digunakan dalam menghasilkan nilai, dengan menggunakan empat elemen utama VAICTM: modal manusia (HC), modal yang digunakan (CE), dan modal struktural (SC). Model VAICTM dimulai dengan mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah (value added/VA), yang berfungsi sebagai ukuran yang sangat obyektif atas keberhasilan dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai. Hal ini ditentukan dengan menghitung perbedaan antara output (mewakili pendapatan dan semua barang dan jasa yang dijual di pasar) dan input (mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan).

Penelitian tentang modal intelektual berkembang dalam hubungannya dengan variabel lain, terutama yang terkait dengan kemampuan perusahaan untuk secara efektif mengendalikan biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara eksperimental hubungan antara efektivitas penciptaan nilai dan keberhasilan keuangan perusahaan. Hal ini akan dicapai dengan memeriksa persepsi modal intelektual dalam industri perbankan dan mengidentifikasi relevansi komponen-komponen dalam lingkungan organisasi.

Penggunaan industri perbankan sebagai sampel berkaitan dengan investigasi yang dilakukan oleh Firer dan William (2003). Sektor perbankan memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, ekspansi industri perbankan dianggap sebagai indikator kemajuan suatu negara karena berbagai alasan:

- a. Perbankan adalah industri yang menuntut kemampuan kognitif.
- b. Perbankan adalah industri jasa yang sangat bergantung pada kemampuan intelektual karyawannya dalam memberikan layanan kepada nasabah.
- c. Perbankan adalah sebuah perusahaan yang diakui karena perannya sebagai bisnis yang menanggung risiko

- d. Perbankan memiliki kegiatan operasional yang menunjukkan tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan manufaktur dan jenis perusahaan lainnya
- e. Perbankan tunduk pada regulasi yang luas sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia

Selain itu, sektor perbankan sangat bergantung pada modal intelektual dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yang melibatkan komunikasi langsung dan intensif dengan nasabah. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan yang komprehensif mengenai perusahaan dan produk-produknya, serta membujuk nasabah untuk menerima penawaran yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan penilaian perusahaan yang baik untuk sektor perbankan dibandingkan dengan industri lainnya.

Penelitian tentang modal intelektual melibatkan membangun hubungan antara variabel yang berbeda. Subkhan (2013) melakukan penelitian yang menyelidiki dampak modal intelektual terhadap penciptaan nilai dalam sektor bisnis perbankan di Indonesia. Penelitian Subkhan (2013) menunjukkan bahwa modal intelektual, seperti yang dievaluasi oleh VAICTM, memiliki dampak yang baik pada kinerja keuangan, yaitu return on assets (ROA). Penelitian ini menggunakan metodologi Pulic (1998), khususnya Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), dengan faktor independennya adalah HCE, SCE, dan CEE, dan variabel dependennya diukur dengan menggunakan ROA.

Berdasarkan latar belakang belakang yang sudah dijelaskan diatas, hal itulah yang mendasari penelitian ini kembali dilakukan dengan judul

“ PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2020 – 2022”.

2. Identifikasi Masalah

Pergeseran menuju lingkungan perusahaan yang berbasis pengetahuan telah membuat laporan keuangan tradisional menjadi tidak memadai untuk pengambilan keputusan, karena gagal memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keadaan perusahaan secara keseluruhan, terutama mengenai aset tidak berwujud seperti modal intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), dan Capital Employed Efficiency (CEE) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan di Indonesia, dengan mempertimbangkan peran penting dari modal intelektual dalam konteks saat ini.

3. Batasan Masalah

Untuk menjamin efisiensi dan menjaga fokus tujuan penelitian, penelitian ini secara eksklusif akan mengevaluasi pengaruh modal intelektual terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2020 hingga 2022. Penentuan ini didasarkan pada batasan waktu, kapabilitas peneliti, dan ketersediaan data.

4. Rumusan Masalah

Modal intelektual sangat penting untuk pencapaian dan peningkatan kinerja bisnis. Namun demikian, temuan penelitian sebelumnya mengenai dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan tidak konsisten. Oleh karena itu, sangat penting untuk menilai kembali dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan seluruh komponen kinerja keuangan dan modal intelektual yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Setelah uraian konteks tersebut, penulis menguraikan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022?
- b. Apakah *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022?
- c. Apakah *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dengan menguji hubungan antara modal intelektual dan Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 sampai dengan 2022, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal intelektual berpengaruh terhadap ROA.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu akuntansi mengenai modal intelektual, suatu aspek yang masih menjadi pokok kajian yang masih jarang diteliti. Selain itu, diharapkan juga sebagai tambahan pengetahuan bagi akademisi akuntansi mengenai dampak modal intelektual terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan perbankan. Penelitian ini dirancang sebagai sumber informasi bagi calon investor, yang dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Manfaat terakhir adalah sebagai

panduan bagi manajer dalam mengelola modal intelektual agar dapat menciptakan nilai bagi organisasi (penciptaan nilai perusahaan).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., Khurshid, M. K., & Yousaf, M. U. (2019). *Impact of intellectual capital on firm value: the moderating role of managerial ownership*.
- Astari, R. K., & Darsono, D. (2020). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Butsainati, N. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2014*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Dewi, H. R., & Dewi, L. M. C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 132–143.
- Firer, S., & Williams, S. M. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hery, A. L. K. (2016). *Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, M., & Dana, I. M. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Udayana University.
- Kalkan, A., Bozkurt, Ö. Ç., & Arman, M. (2014). The impacts of intellectual capital, innovation and organizational strategy on firm performance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 150, 700–707.
- Lukas, M. P., Pasoloran, O., & Jao, R. (2018). Pengaruh Komponen Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Ajar*, 1(01), 21–43.
- Martín-de Castro, G., Díez-Vial, I., & Delgado-Verde, M. (2019). Intellectual capital and the firm: evolution and research trends. *Journal of Intellectual Capital*, 20(4), 555–580.
- Pew Tan, H., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 76–95.
- Pulic, A. (2000). VAICTM—An accounting tool for intellectual capital management.

International Journal Technology Management, 20(5), 6.

- Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. *2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*, 1–20.
- Puspitosari, I. (2016). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan. *EBBANK*, 7(1), 43–53.
- Rengkung, L. R. (2015). Keuntungan Kompetitif Organisasi dalam Perpektif Resources Based View (RBV). *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 11(2A), 1–12.
- Santoso, S. (2016). *Panduan lengkap SPSS versi 23*. Elex Media Komputindo.
- Santoso, T. B., & Muid, D. (2014). *Pengaruh corporate governance terhadap penghindaran pajak perusahaan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Septia, E. R. (2018). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Simarmata, R., & Subowo, S. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1).
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*.
- Sitompul, R. M. A. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Universitas Sumatera Utara.
- Smriti, N., & Das, N. (2018). The impact of intellectual capital on firm performance: a study of Indian firms listed in COSPI. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 935–964.
- Stewart, T. A. (2010). *Intellectual Capital: The new wealth of organization*. Currency.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bei Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2(2), 146–159.
- Tarsito, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.